Generasi muda pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan

Generasi Muda Pentingnya Menjaga Persatuan dan Kesatuan

Rossana Rhisky Ambardewi

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

rosanarad45@gmail.com

Abstrak

Generasi muda Indonesia harus dapat selalu menjaga keutuhan bangsa dan mengisi kemerdekaan dengan berbagai macam kegiatan yang positif. Hal ini agar generasi muda sebagai harapan bangsa bisa terus bersatu demi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang terus bersatu tak terpecah belah. Dalam situasi yang senantiasa tumbuh dan berkembang di era globalisasi ini, menuntut peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional.

Selain itu, dalam Pembangunan Nasional pemuda diharapkan mampu bertanggung jawab dalam menjaga Pancasila, keutuhan NKRI, dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Generasi muda harus mempunyai karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, memiliki kepribadian tinggi, semangat nasionalisme, berjiwa saing, mampu memahami pengetahuan dan teknologi guna bersaing secara global.

Kata Kunci : Generasi muda, Persatuan , Kesatuan

1. Latar Belakang
Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa bukanlah hal yang mudah. Banyak tantangan dan masalah yang harus dihadapi bersama. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban seluruh

rakyat Indonesia karena negara ini tidak hanya terdiri atas satu golongan suku, ras, dan agama, tetapi banyak sekali golongan yang ada di tanah air kita tercinta. Dalam situasi yang senantiasa tumbuh dan berkembang di era globalisasi ini, menuntut peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Selain itu, dalam Pembangunan Nasional pemuda diharapkan mampu bertanggung jawab dalam menjaga Pancasila, keutuhan NKRI, dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Dapat berpikir rasional, demokratis, dan kritis dalam menuntaskan segala masalah yang ada di NKRI. Memiliki semangat jiwa muda yang dapat membangun NKRI yang mandiri dapat mencontoh seperti karakter para pahlawan bangsa Indonesia. Dengan cara cinta tanah air dan rela berkorban bagi bangsa Indonesia, serta menjunjung

tinggi nilai nasionalisme dan persaudaraan antar agama, ras atau suku bagi semua bangsa Indonesia agar tidak terjadi perpecahan ataupun perselisihan antar bangsa Indonesia.

2. Kasus / Masalah

Sukabumi- Sebuah tawuran antar pelajar terjadi pada Kamis, 5 Agustus 2021 di wilayah Sukabumi, Jawa Barat. Akibatnya, seorang pelajar tewas. Dikutip dari berbagai sumber, korban tewas adalah pelajar berusia 17 tahun dengan inisial AM. Selain itu, ada 2 pelajar lain yang dikabarkan mengalami luka bacok. Kejadian bermula sekitar pukul 9 malam. Warga melihat puluhan pelajar saling bentrok dan membawa senjata tajam. Suasana juga terasa sangat mencekam. Sementara itu, beberapa pelaku aksi ini

terlihat menggunakan seragam sekolah, ada pula yang mengenakan pakaian bebas.

3. Tinjauan Pustaka

Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa bukanlah hal yang mudah. Banyak tantangan dan masalah yang harus dihadapi bersama. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban seluruh rakyat Indonesia karena negara ini tidak hanya terdiri atas satu golongan suku, ras, dan agama, tetapi banyak sekali golongan yang ada di tanah air kita tercinta.

Dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika mari kita perkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Sebagai generasi muda kalian memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Posisi kalian sebagai generasi penerus menuntut perilaku yang mampu mendukung persatuan

dan kesatuan. Kalian harus mampu menunjukkan peran yang positif sebagai pemuda yang memiliki tanggung jawab moral untuk kejayaan bangsa pada masa depan.

Bukan zamannya lagi bermalas-malasan dan melakukan tindakan-tindakan yang tidak terpuji apalagi melakukan tawuran. Pemuda harus bersungguh-sungguh memanfaatkan kesempatan untuk menempa diri. Pemuda adalah harapan akan masa depan Indonesia yang adil dan makmur dalam bingkai persatuan dan kesatuan bangsa dan negara Indonesia.

Pemuda juga diharapkan tetap terus menempa dirinya menjadi pribadi-pribadi yang memiliki kematangan intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif, dan memiliki kesetiakawanan sosial dan semangat pengabdian terhadap masyarakat, bangsa dan negara yang tinggi.

- Faktor penyebab terjadinya tawuran :

- Faktor Internal

Faktor pertama terjadinya tawuran pelajar berasal dari faktor internal. Dalam hal ini, remaja yang terlibat dalam perkelahian biasanya kurang mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan yang kompleks, yaitu lingkungan yang terdapat perbedaan pandangan, budaya, hingga tingkat ekonomi.

Situasi inilah yang dapat memberikan tekanan pada remaja. Sehingga ketika mereka tidak bisa beradaptasi dengan baik, emosinya akan mudah terpancing ketika terjadi masalah-masalah kecil.

- Faktor Keluarga

Faktor pengaruh yang cukup besar didapatkan dari kondisi atau lingkungan keluarga. Rumah tangga yang dipenuhi kekerasan, baik itu kekerasan yang dilakukan antar orang tua atau orang tua pada anak, sering memberikan dampak psikologis yang buruk pada anak.

- Faktor Sekolah

Kondisi sekolah yang kurang tertib ini, bisa memicu perilaku siswa yang tidak terkendali atau bebas. Hal ini akan memungkinkan para pelajar melakukan berbagai tindakan pelanggaran, termasuk perkelahian antar pelajar.

- Dampak Negatif Tawuran

- ❖ Dampak psikologi dengan timbulnya stress, frustrasi, dan bahkan traumatik.

- ❖ Merusak citra diri pelajar

- ❖ Merusak nama sekolah sebagai lembaga pendidikan

- ❖ Terganggunya proses belajar – mengajar

- ❖ Merusak fasilitas umum

- Cara pencegahan tawuran :

- Pendekatan Keluarga

Dengan keluarga yang memperhatikan perkembangan dan kebutuhan anak, maka anak akan mengerti mengenai baik buruknya suatu perkara.

- Pembatasan Pergaulan

Kamu boleh kenal dengan siapa aja, tapi dalam

pergaulan kamu harus bisa memilah mana pengaruh yang bisa kamu terima dan mana yang bisa kamu tolak dengan nilai serta norma yang kamu ketahui.

- Pengendalian Diri

Setelah kondisi dalam suatu keluarga dan pergaulan bisa dijaga, maka kuasa ada di dalam pribadi masing-masing seseorang.

Cobalah, kamu buat menjadi orang yang lebih sabar dan mendahulukan diskusi dibandingkan perlakuan fisik, apalagi cuma buat masalah kecil.

4. Pembahasan

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa, generasi yang baik akan menghasilkan bangsa yang baik pula. Perkembangan jaman yang sudah semakin maju ini akan mempengaruhi kehidupan penerus generasi khususnya di

Negara Indonesia.

Berbekal pendidikan yang baik maka para remaja dapat melanjutkan kehidupan yang baik pula.

Persatuan dan Kesatuan adalah sebuah hal yang wajib dimiliki oleh seluruh Negara. Persatuan dan kesatuan menjadi senjata paling ampuh supaya negara tersebut tetap utuh tidak ada perpisahan.

► Beberapa manfaat persatuan dan kesatuan :

- ❖ Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

- ❖ Menjaga perdamaian Negara Kesatuan Republik Indonesia

- ❖ Menciptakan kerukunan antar warga masyarakat

- ❖ Membangun bangsa Indonesia agar lebih maju dan aman

- ❖ Menciptakan rasa toleransi dan tenggang rasa dalam menghadapi perbedaan

Dalam situasi yang

senantiasa tumbuh dan berkembang di era globalisasi ini, menuntut peran aktif pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Selain itu, dalam Pembangunan Nasional pemuda diharapkan mampu bertanggung jawab dalam menjaga Pancasila, keutuhan NKRI, dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan demikian kesadaran pemuda akan kecintaan terhadap tanah air dan bangsanya semakin meningkat. Dimana mahasiswa merupakan generasi kelas menengah yang selalu hadir dalam garda terdepan setiap perubahan penting dan mendasar di NKRI.

► kegiatan yang dapat menimbulkan perpecahan dan hilangnya rasa persatuan dan kesatuan adalah:

- Menyampaikan pendapat di muka umum berlebihan
Sejak bergulirnya reformasi, banyak masyarakat menyampaikan pendapat di muka umum secara bebas.

Akan tetapi masih banyak disalah artikan sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa kebebasan berpendapat berarti kita boleh berbicara dan berbuat semaunya sendiri.

- Kurangnya rasa toleransi
Kurangnya rasa toleransi di masyarakat bisa menimbulkan perpecahan dan hilangnya rasa persatuan dan kesatuan.

Toleransi adalah sikap atau toleran. Di mana dua kelompok yang berbeda kebudayaan saling berhubungan dengan penuh.

- Mementingkan diri sendiri (egois)
Mementingkan diri sendiri

disebut juga sikap egois. Sikap egois biasanya hanya mementingkan diri sendiri dan tidak mempedulikan kepentingan orang lain.

5. Kesimpulan

Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu kewajiban dari setiap warga negara Indonesia. Sejak awal kemerdekaan para tokoh bangsa Indonesia telah membentengi diri dengan merumuskan dasar negara yaitu Pancasila. Dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila maka bangsa Indonesia akan selalu bersatu padu dan terhindar dari berbagai pertentangan dan perselisihan. Salah satu penyimpangan sosial yang sering terjadi di lingkungan masyarakat umumnya ialah tindakan tawuran. Namun bisa dikatakan bahwa kenakalan remaja seperti halnya tawuran pelajar tidak bisa dikatakan bahwa semua aspek

pendorong berasal dari internal mereka saja. Namun faktor lingkungan dimana mereka berada juga mempunyai andil besar dalam memicu seorang pelajar mencari pelampiasan-pelampiasan negatif. Seperti faktor keluarga yang dipenuhi oleh kekerasan orang tua, faktor sekolah yang kurang memperhatikan potensi anak-anak didiknya. Sampai faktor masyarakat yang senantiasa menyepelekan keberadaan mereka. Untuk menindak lanjuti itu semua sebaiknya masyarakat yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat sadar betapa pentingnya mereka menjaga kestabilan remaja dengan memberi ruang yang cukup kepada mereka untuk berekspresi. Dengan hal-hal tersebut diharapkan masyarakat bisa meminimalisasi potensi-potensi yang ada guna menimbulkan remaja yang kreatif, aktif, produktif dan berpotensi menjadi generasi

penerus yang baik.

6. Daftar Pustaka

Oktapiani, R., Yanzi, H., & Nurmalisa, Y. (2016). Hubungan Tingkat Pemahaman Konsep Persatuan Dan Kesatuan Terhadap Sikap Solidaritas Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(2).

Makna, B. A. Pengertian Persatuan dan Kesatuan Bangsa.

Basri, A. S. H. (2015). Fenomena tawuran antar pelajar dan intervensi. *Hisbah: Jurnal*

Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, 12(1), 1-25.

Setiawan, H. H. (2016). Penanganan permasalahan tawuran remaja melalui pusat pengembangan remaja (Ppr) Di Cipinang Besar Utara, Jakarta Timur. *Sosio Konsepsia*, 5(2), 1-17.

Setianingsih, E., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Jiwa Persatuan Dan Kesatuan di Lingkungan Masyarakat Untuk Mendukung Pendidikan Kewarganegaraan. *Rhizome: Jurnal Kajian Ilmu Humaniora*, 1(8).